

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classrom Action Research*) yang dilakukan peneliti secara langsung. Penelitian ini berbasis kolaborasi, artinya melakukan kerjasama dengan wali kelas V SDN 6 Cikidang untuk selalu berupaya menciptakan proses pembelajaran yang optimal melalui cara dan prosedur yang efektif. Peneliti berperan sebagai guru untuk melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan tindakan yang telah dibuat, sedangkan wali kelas berperan menjadi pengamat dalam kegiatan penelitian.

Menurut Kusumah & Dwitagama (Permatasari, 2013, hlm. 26), PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara; (1) merencanakan; (2) melaksanakan; dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, masalah PTK harus muncul dari kesadaran guru untuk memperbaiki proses pembelajaran yang dirasa kurang.

Kusumah & Dwitagama juga menambahkan bahwa prinsip-prinsip dasar PTK antara lain:

1. Berkelanjutan. PTK merupakan upaya yang berkelanjutan secara siklitis.
2. Integral. PTK merupakan bagian integral dari konteks yang diteliti.
3. Ilmiah. Diagnosis masalah berdasar pada kejadian nyata.
4. Motivasi dari dalam. Motivasi untuk memperbaiki kualitas harus tumbuh dari dalam.
5. Lingkup. Masalah tidak dibatasi pada masalah pembelajaran di dalam dan luar ruang kelas.

Dari pernyataan diatas, dapat dikatakan bahwa PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang sifatnya praktis. Artinya, penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk memperbaiki masalah-masalah pembelajaran yang terjadi di dalam

kelas dan langsung dilakukan oleh guru itu sendiri. Hal ini diperkuat dengan pendapat Burns (Sanjaya dalam Sukmawati, 2013, hlm. 32), menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi.

## **B. Model Penelitian**

Seorang ahli pertama yang menciptakan model PTK ini adalah Kurt Lewin yang kemudian dikembangkan oleh beberapa ahli seperti Kemmis, Mc Taggart, Henry, John Elliott, dan Hopkins. Dari beberapa model yang telah disebutkan, model yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart. Kedua ahli ini memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, sehingga mereka menyatukan dua komponen yang kedua dan ketiga, yaitu tindakan dan pengamatan sebagai satu kesatuan (Arikunto, 2010, hlm. 131). Komponen tersebut meliputi; (1) perencanaan; (2) aksi/tindakan; (3) observasi; (4) refleksi. Jadi, sesudah suatu siklus selesai diimplementasikan dan adanya refleksi, bisa dilakukan perencanaan ulang untuk siklus berikutnya.

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh pada setiap siklus menurut model Kemmis dan Mc. Taggart adalah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Hal yang pertama dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah perencanaan. Perencanaan ini dilakukan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan. Perencanaan ini terkait analisis materi ajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi serta hasil pembelajaran. Dalam hal ini yang dimaksud perencanaan yaitu sama seperti perencanaan operasional dalam pembelajaran, dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### **2. Pelaksanaan (*Acting*)**

Selly Listiani, 2014

*Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini, rencana yang telah disusun diujicobakan sesuai dengan langkah yang telah dibuat, yaitu langkah-langkah pembelajaran dengan

menerapkan metode sugestopedia sebagai pilihan metode dalam pembelajarannya.

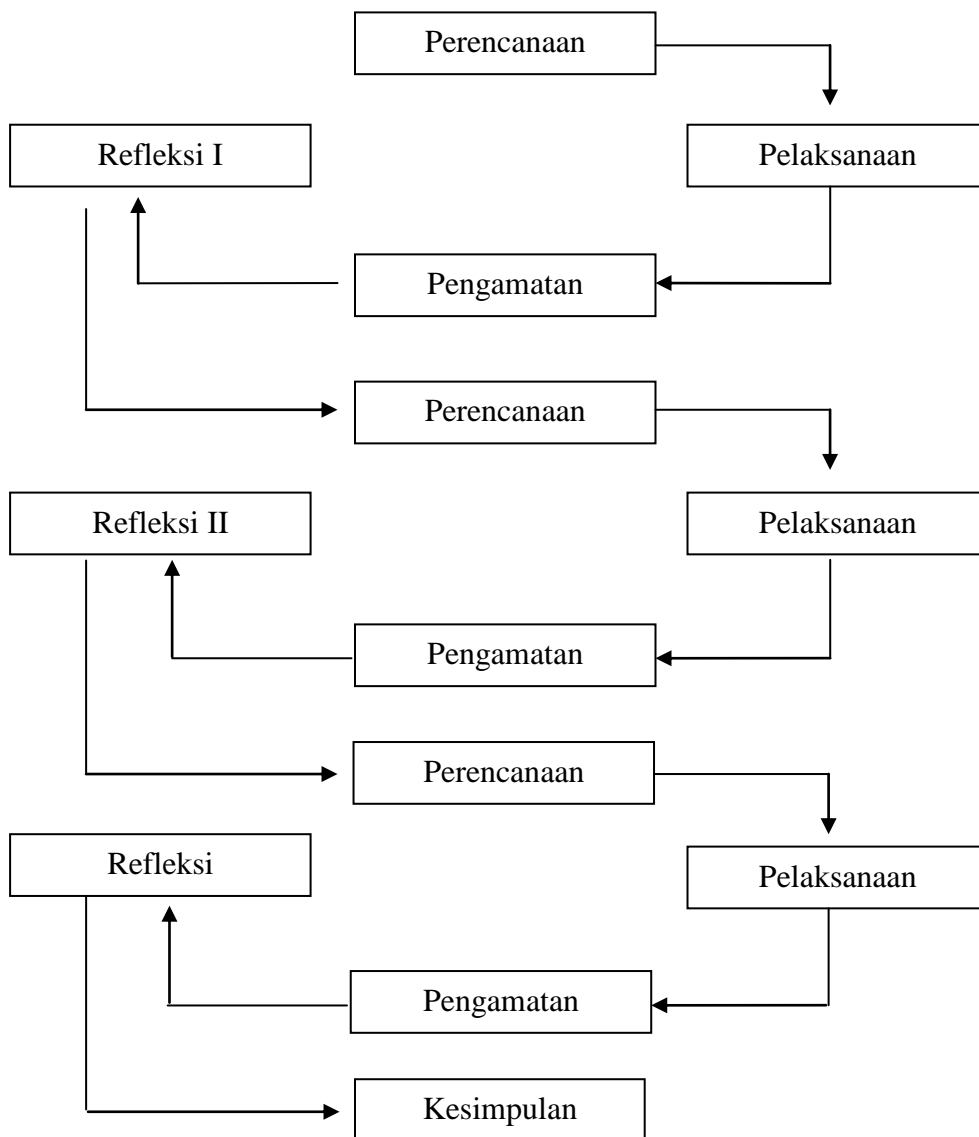
3. Observasi (*Observing*)

Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilakukan. Observasi dapat dilakukan oleh peneliti itu sendiri atau oleh pihak lain yang sebelumnya sudah diberi arahan mengenai penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari adanya observasi ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan perencanaan yang sudah disusun, dan juga untuk mengetahui keefektifan pelaksanaan tindakan demi menghasilkan perubahan yang diinginkan.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi mencakup beberapa hal diantaranya analisis data, interpretasi, dan evaluasi yang diperoleh dari kegiatan observasi. Selanjutnya, hasil dari refleksi akan dipergunakan untuk membuat perencanaan tindakan berikutnya.

Langkah-langkah penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1  
Alur Penelitian Tindakan Kelas

Adaptasi Model Kemmis dan Mc. Taggart (Arikunto, 2010, hlm. 137)

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas V SDN 6 Cikidang Kampung Cikawari Desa Wangunharja RT 03/RW 03 Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Kode Pos 40391 pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dimulai pada tanggal 6 Mei 2014.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V semester genap Sekolah Dasar Negeri 6 Cikidang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat tahun ajaran 2013/2014. Subjek yang ditetapkan hanya siswa kelas V sebanyak 27 orang. Dengan jumlah laki-laki 14 orang dan perempuan 13 orang.

### **E. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah yang peneliti laksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Refleksi Awal

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan pengamatan saat proses pembelajaran dalam kelas. Dari hasil pengamatan, peneliti mendiagnosa bahwa siswa kelas V SDN 6 Cikidang memiliki kesulitan dalam menulis puisi.

#### 2. *Fact Finding Analysis*

Dari hasil asesmen puisi siswa, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran sastra khususnya menulis puisi masih bersifat monoton

sehingga membuat siswa sulit untuk menuangkan ide dan merangkai kata-kata ketika menulis puisi.

### 3. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) menganalisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia kelas 5 semester 2 yang akan dicapai dan menentukan indikator capaian kompetensi (ICK).
- b) analisis materi pelajaran, peneliti menyiapkan materi yang sesuai dengan SK dan KD.
- c) membuat skenario pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode sugestopedia.
- d) menyiapkan instrumen tes formatif yang berupa Lembar Kerja Siswa (LKS).
- e) menyiapkan instrumen pengamatan aktivitas siswa.
- f) menyiapkan instrumen pengamatan aktivitas guru dalam melaksanakan metode sugestopedia.
- g) menyiapkan instrumen respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia.
- h) menyiapkan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran (media dan sumber belajar).

### 4. Tahap Tindakan

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti sendiri dan berkolaborasi dengan guru wali kelas V Sekolah Dasar Negeri 6 Cikidang yang berperan sebagai observer. Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode sugestopedia dimulai dari siklus I. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

#### ➤ **Siklus I**

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

Selly Listiani, 2014

*Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- 1) Peneliti (guru pelaksana PTK) melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus I yang terdiri dari 1 kali pertemuan (3 x 35 menit).
- 2) Guru melakukan kegiatan proses pembelajaran yang sesuai dengan metode sugestopedia yaitu:
  - a) Tahap Penentuan Sikap Praktis  
Guru menentukan stimulus yang dapat membangkitkan daya imajinasi siswa dengan menayangkan video tentang “Ibu”.
  - b) Tahap Introduksi  
Guru menyampaikan maksud dari penggunaan metode sugestopedia.
  - c) Tahap Penyajian
    - (1) Guru menyampaikan materi tentang puisi.
    - (2) Guru mengondisikan siswa untuk duduk dengan nyaman.
    - (3) Guru mulai menggunakan kata-kata sugesti.
    - (4) Guru mengatur musik saat proses pembelajaran.
    - (5) Guru memberikan instrumen menulis puisi.
  - d) Tahap Diskusi  
Guru menguatkan stimulus imajinasi dengan memberikan contoh pembacaan puisi/musikalisasi puisi.
  - e) Tahap Pengukuhan  
Guru meminta siswa membacakan puisi sebagai refleksi.
- 3) Siswa melakukan aktivitas belajar sesuai dengan metode sugestopedia, yaitu :
  - a) Tahap Penentuan Sikap Praktis  
Siswa menyimak apa yang ditampilkan guru.
  - b) Tahap Introduksi  
Siswa menyimak pengenalan metode sugestopedia yang disampaikan guru.
  - c) Tahap Penyajian
    - (1) Siswa mendengarkan materi puisi dengan baik.

- (2) Siswa duduk dengan nyaman.
- (3) Siswa larut dengan kata-kata sugesti dari guru.
- (4) Siswa mendengarkan musik yang diputar.
- (5) Siswa menulis puisi sesuai petunjuk dalam instrumen.

d) Tahap Diskusi

Siswa menyimak contoh pembacaan puisi/musikalisasi puisi.

e) Tahap Pengukuhan

Siswa membacakan puisi sebagai refleksi tindakan.

- 4) Guru memberikan tes formatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode sugestopedia ini.
- 5) Observer mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung.
- 6) Bersama-sama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan siklus I. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara kualitatif baik itu kelebihan dan kekurangan dari proses yang telah dilaksanakan. Sehingga hasil refleksi dapat dijadikan acuan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

➤ **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilakukan sesuai dengan perbaikan dari siklus I.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- 1) Peneliti (guru pelaksana PTK) melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus II yang terdiri dari 1 kali pertemuan (3 x 35 menit).
- 2) Guru melakukan kegiatan proses pembelajaran yang sesuai dengan metode sugestopedia yaitu:
  - a) Tahap Penentuan Sikap Praktis
 

Guru menentukan stimulus yang dapat membangkitkan daya imajinasi siswa pemutaran musik berjudul “Andai Aku Besar Nanti” oleh Sherina dan “Anakku Sayang” oleh Vina Panduwinata.

- b) Tahap Introduksi
    - Guru menyampaikan maksud dari penggunaan metode sugestopedia.
  - c) Tahap Penyajian
    - (1) Guru menyampaikan materi tentang diksi dan gaya bahasa.
    - (2) Guru mengondisikan siswa untuk duduk dengan nyaman.
    - (3) Guru mulai menggunakan kata-kata sugesti.
    - (4) Guru mengatur musik saat proses pembelajaran.
    - (5) Guru memberikan instrumen menulis puisi.
  - d) Tahap Diskusi
    - Guru menguatkan stimulus imajinasi dengan memberikan contoh pembacaan puisi/musikalisasi puisi.
  - e) Tahap Pengukuhan
    - Guru meminta siswa membacakan puisi sebagai refleksi.
- 3) Siswa melakukan aktivitas belajar sesuai dengan metode sugestopedia, yaitu :
- a) Tahap Penentuan Sikap Praktis
    - Siswa menyimak apa yang ditampilkan guru.
  - b) Tahap Introduksi
    - Siswa menyimak pengenalan metode sugestopedia yang disampaikan guru.
  - c) Tahap Penyajian
    - (1) Siswa mendengarkan materi puisi dengan baik.
    - (2) Siswa duduk dengan nyaman.
    - (3) Siswa larut dengan kata-kata sugesti dari guru.
    - (4) Siswa mendengarkan musik yang diputar.
    - (5) Siswa menulis puisi sesuai petunjuk dalam instrumen.
  - d) Tahap Diskusi
    - Siswa menyimak contoh pembacaan puisi/musikalisasi puisi.

e) Tahap Pengukuhan

Siswa membacakan puisi sebagai refleksi tindakan.

- 4) Guru memberikan tes formatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode sugestopedia ini.
- 5) Observer mengamati kinerja guru dan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung.
- 6) Semua data hasil observasi dianalisis untuk mengetahui secara optimal penerapan metode sugestopedia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Dari siklus I dan siklus II terdapat perbedaan perlakuan. Pada siklus I guru menayangkan video tentang ibu, sedangkan pada siklus II guru hanya memutar musik sebagai stimulus. Begitu juga dengan instrumen yang dibuat untuk siklus I dan siklus II. Pada siklus I, peneliti memerintahkan siswa untuk mengembangkan sebuah puisi yang sudah ada, sedangkan pada siklus II, peneliti memerintahkan siswa untuk membuat puisi bebas dengan tema "Idolaku".

➤ **Siklus III**

Pelaksanaan siklus III dilakukan sesuai dengan perbaikan dan analisis dari siklus II. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

- a) Merancang rencana tindakan dengan menekankan pada hal yang harus diperbaiki pada siklus II.
- b) Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia.
- c) Melakukan observasi dan pengolahan data.
- d) Menganalisis hasil observasi, sehingga dapat diketahui peningkatan kemampuan menulis puisi dengan penggunaan kata yang tepat.

Secara keseluruhan pelaksanaan siklus III tidak berbeda jauh dengan siklus II. Hanya saja dalam penekanan materi pada gaya bahasa.

## 5. Tahap Observasi

Pada tahap ini peneliti dibantu oleh observer untuk melakukan pengamatan proses pembelajaran yang berlangsung dan untuk membantu pengambilan data. Kegiatan yang diamati adalah aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan aktivitas siswa.

## 6. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti dan observer melakukan refleksi kembali mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II untuk melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan data yang didapat pada saat pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Jika tujuan pembelajaran dan hasil belajar pada siklus III belum tercapai, maka akan dilaksanakan siklus berikutnya dengan metode pembelajaran yang sama.

## **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (Komarudin, 2012, hlm. 46), mengungkapkan bahwa instrumen adalah alat pada waktu melakukan penelitian menggunakan sesuatu metode. Masih dengan Arikunto (2010, hlm. 203), menambahkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian, khususnya dalam penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, RPP harus dibuat secermat mungkin. Berikut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang peneliti susun. Dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Siklus I

Nama Peneliti :

Siklus :

<b>Langkah-Langkah</b>	<b>Penilaian oleh pengamat</b>			
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa.</li> <li>2. Guru bersama siswa berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru memotivasi siswa dan memberikan semangat melalui kegiatan <i>ice breaking</i>.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi mengenai puisi dengan menanyakan pengalaman siswa dalam membuat puisi. <i>Apakah kalian pernah menulis puisi?</i> <i>Adakah kesulitan dalam menulis puisi?</i></li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang alur kegiatan pembelajaran.</li> </ol>				
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka sesi awal pembelajaran dengan memberikan terapi relaksasi</li> </ol>				

Selly Listiani, 2014

*Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>berupa sugesti positif diiringi dengan alunan musik penyemangat.</p> <p>2. Guru bertanya tentang pengetahuan anak terhadap puisi</p> <p><i>Jenis puisi apa yang kalian sukai?</i></p> <p><i>Bagaimana pengalaman/perasaan kalian ketika menulis puisi?</i></p> <p><i>Untuk siapa puisi itu kalian buat?</i></p> <p>3. Siswa menanggapi pertanyaan dari guru.</p> <p>4. Guru menjelaskan sekilas mengenai puisi.</p> <p>5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi puisi.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>1. Guru menayangkan video tentang perjuangan seorang ibu yang diiringi dengan lagu. (pengondisian suasana)</p> <p>2. Siswa menyimak video dan suasana yang ditampilkan guru.</p> <p>3. Setelah penayangan video selesai, guru mengarahkan siswa untuk rileks dan memulai mensugesti dengan kata-kata positif diiringi lagu “Bunda” oleh Melly Goeslow.</p> <p><i>Mari kita bersama-sama memejamkan mata, bayangkan sekarang kita sedang berada di suatu tempat yang sangat</i></p>				
--	--	--	--	--

<p><i>hening, tidak ada satu suara pun yang terdengar selain suara ibu. Disana ibu kalian tersenyum bangga kepada kalian. Wajahnya cantik dan manis. Pejamkan mata kalian dan bayangkan! Yakinkan dalam pikiran kalian, dalam hati kalian, dan dalam diri kalian bahwa kalian mencintainya dan kalian akan menuliskan puisi terindah untuk ibu kalian. Kalian yakin bahwa kalian sangat pandai dan senang menulis puisi.”</i></p> <p>4. Guru mencontohkan pembacaan puisi tentang ibu.</p> <p>5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab.</p> <p><i>Jika ada batang dengan ranting, maka kata apa yang indah untuk dipakai dalam menulis puisi?, jika ada kamu dengan kau, maka kalian pilih kata yang mana yang akan dipakai dalam menulis puisi?, dan sebagainya.</i></p> <p>6. Siswa disuruh untuk menuangkan persepsi mereka dalam bentuk puisi dari beberapa stimulus yang diberikan melalui video dan deklarasi puisi.</p> <p>7. Siswa melaporkan hasil karya tulisnya.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p>				
---	--	--	--	--



Guru memberikan penguatan materi yang sudah dipelajari, yaitu mengenai menulis puisi dengan menggunakan musik.				
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>Kegiatan Penutup</b> 1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam menuangkan ide untuk membuat puisi. 2. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pelajaran.				
<b>Jumlah Nilai</b>				
<b>Nilai RPP</b>				

Tabel 3.2  
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Siklus II & III

Nama Peneliti :  
Siklus :

Langkah-Langkah	Penilaian oleh pengamat			
	1	2	3	4

<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan siswa.</li> <li>2. Guru bersama siswa berdoa untuk memulai pembelajaran.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru memotivasi siswa dan memberikan semangat melalui kegiatan <i>ice breaking</i>.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi mengenai puisi. <i>Apa itu puisi?</i> <i>Apa unsur-unsur yang ada dalam puisi?</i></li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>7. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang alur kegiatan pembelajaran.</li> </ol>				
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka sesi awal pembelajaran dengan memberikan terapi relaksasi berupa sugesti positif diiringi dengan alunan musik penyemangat.</li> <li>2. Guru bertanya tentang pengetahuan anak terhadap puisi. <i>Siapa yang sering membaca puisi karya orang lain?</i> <i>Menurut kalian puisi yang indah itu yang seperti apa?</i></li> </ol>				

<p>3. Siswa menanggapi pertanyaan dari guru.</p> <p>4. Guru menjelaskan sekilas mengenai puisi, lebih menekankan pada materi diksi dan gaya bahasa.</p> <p>5. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi puisi.</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>1. Guru mengarahkan siswa untuk rileks dan memulai mensugesti dengan kata-kata positif diiringi lagu “Idolaku” oleh Sherina.</p> <p><i>Mari kita bersama-sama memejam mata. Bayangkan kalau kita sedang berdua dengan orang yang paling kita kagumi. Disana kita saling bercanda dan tertawa. Tangan kita saling berpegangan, hati kita saling merekah. Kita sedang berbaring beralaskan tanah, mata kita saling menatap langit yang biru. Aduhai, kata-katanya yang indah menawar hati yang sedang gundah. Dialah sang teladanku. Matanya berbinar saat bercerita, semangatnya pun berapi-api.</i></p> <p>2. Guru mencontohkan pembacaan puisi tentang ayah.</p> <p>3. Siswa dan guru melakukan tanya jawab.</p> <p><i>Coba, kata apa yang berkaitan dengan</i></p>				
---	--	--	--	--

<p><i>tema idolaku?</i></p> <p>4. Siswa disuruh untuk menuangkan persepsi mereka dalam bentuk puisi dari beberapa stimulus yang diberikan melalui musik dan deklarasi puisi.</p> <p>5. Siswa melaporkan hasil karya tulisnya.</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>Guru memberikan penguatan materi yang sudah dipelajari, yaitu mengenai menulis puisi dengan menggunakan musik.</p>				
	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan ke siswa hambatan yang dihadapi dalam menuangkan ide untuk membuat puisi.</p> <p>2. Siswa dibimbing guru menyimpulkan pelajaran.</p>				
<b>Jumlah Nilai</b>				
<b>Nilai RPP</b>				

## 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS dibuat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu LKS digunakan sebagai alat evaluasi untuk menilai hasil kemampuan menulis puisi siswa pada setiap siklus. Tes diberikan setelah proses pembelajaran selesai yang berupa unjuk kerja. Tes ini diberikan kepada semua siswa di dalam kelas. Berikut ini LKS yang telah disusun.

Selly Listiani, 2014

*Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3  
LKS Siklus I

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

Petunjuk!

1. Kembangkan puisi dengan tema besar “Kasih Sayang” pada kolom yang telah disediakan!
2. Jangan lupa berilah judul puisi!
3. Buatlah puisi dalam waktu 40 menit!

...



Ibu

Bersamamu kenangan manis dan indah  
Tersimpan selalu dalam hatiku  
Senyummu yang membuatku tenang

.....  
.....  
.....

Tabel 3.4  
LKS Siklus II & III

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Petunjuk!**

Buatlah puisi bebas dengan tema “Idolaku” dengan memperhatikan penggunaan diksi dan gaya bahasa.

Tulisan:

...

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

### 3. Instrumen Nontes

Selain menggunakan instrumen tes, penelitian ini juga menggunakan instrumen. Berikut ini nontes yang digunakan dalam penelitian dalam penerapan metode sugestopedia.

#### a. Lembar Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara terdiri dari dua tahap. Pertama, wawancara dilakukan sebelum objek diberikan tindakan. Tujuannya adalah untuk memperoleh data awal. Kedua, wawancara dilakukan setelah dilaksanakan tindakan, tujuannya untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode sugestopedia dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi, serta melihat aktivitas siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan dengan metode sugestopedia.

➤ Sebelum pelaksanaan siklus

Tabel 3.5

Lembar Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa : .....

No.	Pertanyaan	Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Apakah kamu suka menulis puisi?			
2.	Apakah kamu merasa sulit dalam menentukan judul puisi?			
3.	Apakah kamu merasa sulit dalam menuliskan kata-kata dalam puisi?			
4.	Apakah kamu tahu gaya bahasa dalam puisi?			
5.	Apakah kamu merasa bosan ketika membuat puisi?			

➤ Setelah pelaksanaan siklus

No.	Pertanyaan	Jawaban
-----	------------	---------

Selly Listiani, 2014

*Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Apakah sekarang kamu senang menulis puisi?	
2.	Apakah kamu menjadi tenang dan terinspirasi dalam menulis puisi ketika guru memberi sugesti positif?	
3.	Apakah kamu merasa senang menulis puisi diiringi dengan musik?	
4.	Puisi yang seperti apa yang kamu sukai?	
5.	Kamu lebih suka menulis puisi dengan sugesti dan diiringi musik atau menulis puisi tanpa ada sugesti dan tanpa diiringi musik?	

## b. Lembar Observasi

### 1) Aktivitas Guru

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru pada saat melaksanakan kegiatan inti pembelajaran, yaitu berupa tindakan di kelas yang menggambarkan praktik metode sugestopedia. Lembar instrumen ini diisi oleh observer saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.6  
Instrumen Aktivitas Guru terhadap Penerapan Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Hari/tanggal :

Siklus ke- :

No	Aspek yang diamati	Observer 1				Observer 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Guru memberikan instruksi kepada seluruh siswa untuk mengambil posisi duduk yang rileks atau santai								
2	Guru memperdengarkan musik yang								

Selly Listiani, 2014

*Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	sesuai dengan tema materi puisi								
3	Dalam waktu bersamaan guru memberikan intruksi untuk menggambarkan suasana, keadaan atau peristiwa mengenai sesuatu, sementara siswa menutup mata sambil mengatur napas								
4	Guru memerintahkan siswa untuk mulai menuliskan puisi berdasarkan inspirasi yang telah diperoleh								
5	Melakukan tindak lanjut dengan memberikan arahan								
<b>Jumlah skor</b>									
<b>Nilai</b>									
<b>Persentase</b>									

## 2) Aktivitas Siswa

Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas/keaktifan siswa saat pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia. Lembar instrumen ini diisi oleh observer saat proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.7  
Instrumen Aktivitas Siswa terhadap Penerapan Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Hari/tanggal :

Siklus ke- :

No	Aspek yang diamati	Observer 1		Observer 2	
		Jumlah muncul	% muncul	Jumlah muncul	% muncul
1	Antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran				
2	Siswa larut dalam suasana ketika iringan musik diputar				
3	Aktivitas siswa dalam bertanya				

Selly Listiani, 2014

*Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	jawab antara siswa dengan siswa dan antar siswa dengan guru				
4	Antusias siswa dalam menulis puisi dengan metode sugestopedia				
5	Mengutarakan kesulitan yang dialami				
<b>Jumlah skor</b>					
<b>Persentase</b>					

### 3) Respon Siswa

Instrumen ini digunakan setelah pembelajaran menggunakan metode sugestopedia selesai dilaksanakan yang untuk mengetahui daya tarik siswa terhadap pembelajaran ini.

Tabel 3.8

Instrumen Respon Siswa Penerapan Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Menulis Puisi

No	Pertanyaan	Kriteria			
		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
1	Bagaimana pengondisian tempat belajar?				
2	Bagaimana penyampaian materi?				
3	Bagaimana suasana pembelajaran di kelas?				
4	Bagaimana penggunaan musik dalam pembelajaran?				
5	Bagaimana cara				

Selly Listiani, 2014

*Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	guru memotivasi siswa?				
6	Bagaimana contoh puisi yang diberikan guru?				

#### 4) Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini disiapkan oleh guru untuk mencatat hal-hal yang muncul diluar skenario saat proses pembelajaran berlangsung untuk membantu penafsiran data.

Tabel 3.9  
Lembar Catatan Lapangan

Catatan Lapangan	Kendala/Kesulitan	Saran

#### G. Analisis dan Interpretasi Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua macam, yakni data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa informasi dari respon siswa dan aktivitas guru yang terjadi saat pembelajaran menggunakan metode sugestopedia serta catatan lapangan, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah disiapkan. Setelah data terkumpul dan diperiksa, bila memenuhi persyaratan maka data tersebut ditabulasikan dalam tabel yang siap untuk diolah kemudian dihitung persentasenya.

Adapun langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengolah data yang terkumpul seperti:

Selly Listiani, 2014

*Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Data aktivitas siswa sewaktu proses pembelajaran yaitu dari lembar observasi.
- b) Data aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dari lembar observasi.
- c) Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode sugestopedia.
- d) Data berupa nilai yang diperoleh dari hasil lembar kerja siswa (LKS).

2) Menyeleksi data

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dapat diolah atau tidak.

3) Menghitung Persentase

Persentase digunakan untuk melihat besarnya persentase dari setiap tulisan siswa sehingga data yang diperoleh dapat dianalisa. Yang selanjutnya dibuat dalam bentuk tabel, sehingga skor yang diperoleh siswa dapat terlihat dengan jelas. Adapun rumus perhitungan persentase yang digunakan dari Santoso (Sukmawati, 2013, hlm. 56) dan penganalisaan dilakukan dengan menggunakan rambu-rambu analisis berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

- P = Persentase
- F = Jumlah siswa yang memenuhi kategori
- N = Jumlah keseluruhan siswa
- 100 = Konstanta

Sedangkan untuk menghitung ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus:

$$TB = \frac{\sum S \geq 70}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- $\sum S \geq 70$  = jumlah peserta didik yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 70

- n = banyak peserta didik  
 100% = bilangan tetap  
 TB = ketuntasan belajar klasikal

Siklus akan dihentikan apabila ketuntasan klasikal hasil siswa minimal 85%. Ketuntasan ini mengacu pada depdiknas.

4) Menyimpulkan hasil penelitian setelah data dianalisis.

Berikut ini adalah beberapa tabel pedoman dalam analisis dan interpretasi data yang diperoleh.

Tabel 3.10  
 Deskripsi Penilaian Puisi

No	Aspek yang dinilai	Skala	Deskriptor
1.	Kesesuaian Judul	4	Judul puisi tepat dan sesuai dengan tema dan isi
		3	Judul puisi tepat dan sesuai dengan tema tapi tidak sesuai dengan isi
		2	Judul puisi kurang sesuai dengan tema dan isi
		1	Judul tidak sesuai dengan tema dan isi
2.	Diksi	4	Menggunakan pilihan kata yang sesuai, ekspresif, dan menimbulkan keindahan

		3	Menggunakan pilihan kata yang sesuai, tetapi tidak ekspresif dan tidak menimbulkan keindahan
		2	Menggunakan pilihan kata yang ekspresif, tapi tidak sesuai dan tidak menimbulkan keindahan
		1	Menggunakan pilihan kata yang ekspresif tapi tidak sesuai, dan menimbulkan keindahan.
3.	Gaya Bahasa	4	Sangat banyak menggunakan gaya bahasa dan ekspresif
		3	Sering menggunakan gaya bahasa dan ekspresif
		2	Sedikit dan jarang menggunakan gaya bahasa dan kurang ekspresif
		1	Tidak menggunakan gaya bahasa dan tidak ekspresif.

Tabel 3.11

Format Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek yang dinilai	Skala				Bobot	Total skor
		1	2	3	4		
1	Kesesuaian Judul dengan Tema					5	
2	Diksi					15	
3	Gaya Bahasa					5	

(Adaptasi dari Sukmawati, 2013)

Selly Listiani, 2014

*Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setiap penilaian aspek dikalikan dengan bobot yang telah ditentukan kemudian dijumlahkan keseluruhannya, maka didapatkan nilai puisi siswa.

Tabel 3.12

Arti Skala

4	SB	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	K	Kurang

Tabel 3.13

Kategori Penilaian Menulis Puisi

Nilai yang diperoleh	Tingkat penguasaan
$91 \leq A \leq 100$	Sangat Baik
$76 \leq B \leq 90$	Baik
$56 \leq C \leq 75$	Cukup
$41 \leq D \leq 55$	Kurang
$0 \leq E \leq 40$	Sangat Kurang

(Adaptasi dari Sukmawati, 2013)

Tabel 3.14

Selly Listiani, 2014

*Penerapan metode sugestopedia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman Tafsiran Data dalam % Kualitatif

<b>Persentase</b>	<b>Tafsiran</b>
100	Seluruhnya
90-99	Hampir seluruhnya
70-89	Sebagian besar
51-69	Lebih dari setengahnya
50	Setengahnya
30-49	Hampir setengahnya
1-29	Setengah kecil
0	Tidak seorang pun

(Adaptasi dari Sukmawati, 2013)